



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh akuntabilitas, gaya kepemimpinan, kompensasi finansial, dan konflik peran terhadap kinerja pemeriksa pajak pada KPP Madya Tangerang, KPP Pratama Tangerang Barat, KPP Pratama Tangerang Timur, KPP Pratama Pondok Aren, dan KPP Pratama Tigaraksa.

Simpulan yang didapat pada penelitian ini adalah:

1. Akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja Pemeriksa Pajak. Hasil penelitian ini sejalan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ridwan (2016) menguji pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja Pemeriksa Pajak dan hasilnya akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja Pemeriksa Pajak.
2. Gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja Pemeriksa Pajak. Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Mariam (2009) dalam Kurniawan (2015) membuktikan bahwa adanya pengaruh yang searah antara gaya kepemimpinan dengan kinerja karyawan.

3. Kompensasi finansial berpengaruh terhadap kinerja Pemeriksa Pajak.
Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siahaan (2015) menyebutkan bahwa kompensasi finansial berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja Pemeriksa Pajak.
4. Konflik peran tidak berpengaruh terhadap kinerja Pemeriksa Pajak.
Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Winidiantari dan Widhiyani (2015) membuktikan bahwa konflik peran tidak berpengaruh terhadap kinerja pemeriksa.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya dilakukan untuk pemeriksa pajak pada Kantor Pelayanan Pajak wilayah Tangerang, sehingga tidak mewakili secara keseluruhan Pemeriksa Pajak.
2. Nilai *Adjusted R* sebesar 0,308. Hal ini berarti menunjukkan bahwa secara statistik variabel terikat (dependen) yaitu Kinerja Pemeriksa Pajak dapat dijelaskan oleh variasi variabel bebas (independen) yaitu akuntabilitas, gaya kepemimpinan, kompensasi finansial, dan konflik peran hanya sebesar 30,8%, sedangkan sisanya 69,2% dijelaskan oleh faktor – faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

5.3 Saran

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Memperluas ruang lingkup penelitian, yaitu menyebarkan kuesioner kepada pemeriksa pajak tidak hanya pada Kantor Pelayanan Pajak wilayah Tangerang saja tetapi juga di daerah lain seperti Jabodetabek.
2. Menambahkan variabel bebas (independen) lain yang dapat mempengaruhi kinerja pemeriksa pajak seperti profesionalisme, batasan waktu pemeriksaan, *locus of control*, pengalaman kerja, dan lingkungan kerja.

UMMN